

**THE DIFFERENCE IN CAREER MATURITY SANTRI SALAF PDF  
(DINIAH FORMAL EDUCATION) NURUL QODIM PROBOLINGGO  
REVIEWED FROM GENDER**

**Riza Muzdalifah<sup>1</sup>Iin Ervina<sup>2</sup>  
Siti Nur'aini<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

Career maturity into a single unity of the development of adolescents, where the maturity of the career readiness as well as individual ability is to make career decisions. One of the most influential on the maturity of a person's career, namely gender. Women and men have a different career choices because in society women tend to be socialized as a waiter then just working women don't plan a career not seriously

This type of research uses descriptive test hypotheses and test that aims to see the difference between santri career maturity of sons and daughters. The sample of this research as many as 80 students i.e. students 40 male and 40 female students. The results of this study indicate that the hypothesis H0 and H1 accepted rejected this view of the value of the calculation of t-test value t calculate the son-a significant level 1.523 0.136 and Princess on the table the value t calculate-402 with a significant extent 0.690. The results of the analysis showed the value of Sig > P = 0.05 so that it can be said there is no difference in career maturity in males and females. The lack of difference in terms of career maturity gender because between men and women showed the same career maturity, seen from the aspect of the attitude as much as 20 students are male and 22 female students said to be mature. On the competence of men and women have the same number of IE as much as 22 said to be mature.

**Keywords: Career Maturity, Gender**

1. Peneliti
2. DosenPembimbing 1
3. DosenPembimbing 2

**PERBEDAAN KEMATANGAN KARIR PADA SANTRI SALAF PDF  
(PENDIDIKAN DINIAH FORMAL) NURUL QODIM PROBOLINGGO  
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN**

**Riza Muzdalifah<sup>1</sup>Iin Ervina<sup>2</sup>  
Siti Nur'aini<sup>3</sup>**

**INTISARI**

Kematangan karir menjadi satu kesatuan dari tugas perkembangan remaja, dimana kematangan karir merupakan kemampuan serta kesiapan individu untuk membuat keputusan karir. Salah satu yang berpengaruh pada kematangan karir seseorang yaitu gender. Perempuan dan laki-laki memiliki pilihan karir yang berbeda karena dalam masyarakat perempuan cenderung disosialisasikan hanya bekerja sebagai pelayan maka perempuan tidak merencanakan karir dengan sungguh-sungguh.

Jenis penelitian menggunakan uji hipotesis dan uji deskriptif yang bertujuan untuk melihat perbedaan kematangan karir antara santri putra dan putri. Sampel penelitian ini sebanyak 80 siswa yaitu 40 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak yang ini melihat dari nilai perhitungan t-test nilai t hitung pada tabel putra - 1,523 dengan taraf signifikan 0,136 dan pada tabel putri nilai t hitung -402 dengan taraf signifikan 0,690. Hasil analisis menunjukkan nilai Sig > P =0.05 sehingga dapat dikatakan tidak ada perbedaan kematangan karir pada laki-laki dan perempuan. Tidak adanya perbedaan kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin karena antara laki-laki dan perempuan menunjukkan kematangan karir yang sama, terlihat dari aspek sikap sebanyak 20 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan dikatakan matang. Pada aspek kompetensi laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 22 dikatakan matang.

**Kata Kunci : Kematangan Karir, Gender**

1. Peneliti
2. DosenPembimbing 1
3. DosenPembimbing 2